



## RINGKASAN

SONNY DEBORA GOKMAULINA. Analisis Pengaruh Modal Kerja dan Faktor-Faktor Lain Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Dibimbing oleh HERMANTO SIREGAR dan TRIAS ANDATI.

Salah satu industri yang berkembang di dunia khususnya di Indonesia adalah industri otomotif. Industri otomotif di Indonesia berkembang sangat pesat, hal ini bisa terlihat dari total penjualan otomotif khususnya mobil dari tahun 2008 sampai 2012 di Indonesia menunjukkan peningkatan yang cukup tinggi. Pada waktu krisis finansial global yang terjadi sejak tahun 2008 telah mempengaruhi kinerja sektor otomotif di Indonesia terutama pada tahun 2009. Akibat krisis finansial ini terjadi penurunan penjualan otomotif pada tahun 2009. Krisis finansial berdampak pada melemahnya nilai rupiah yang mengakibatkan kenaikan harga mobil sehingga konsumen menunda untuk membeli mobil. Selain itu, tingginya tingkat suku bunga dari perbankan dan lembaga pembiayaan mengakibatkan sumber pembiayaan untuk pembelian mobil menjadi sulit.

PT. XYZ merupakan perusahaan yang sudah berkembang di bidang otomotif yang memulai operasionalnya dari tahun 1972. PT. XYZ merupakan salah satu dari 5 (lima) *main dealer* mobil merek Toyota di Indonesia, dengan lingkup daerah pemasarannya adalah di 5 (lima) propinsi yaitu Riau, Jambi, Bengkulu, Pekanbaru, dan Bali. PT. XYZ sebagai *main dealer* Toyota memiliki fungsi atau kedudukan untuk melakukan penjualan maupun layanan purna jual (*bengkel*) untuk kendaraan yang dikeluarkan oleh Toyota. Pendapatan terbesar dari PT. XYZ secara berturut-turut adalah dari kategori penjualan kendaraan diikuti oleh layanan purna jual dan penjualan *spare parts*. Selama periode tahun 2008 sampai 2012 persentase pertumbuhan penjualan PT. XYZ setiap tahunnya mengalami fluktuasi, namun untuk total nilai penjualan mengalami kenaikan rata-rata sebesar 24 persen per tahun. Biaya untuk persediaan yang dikeluarkan perusahaan sangat tinggi, terlebih pada tahun 2012 dimana biaya persediaan meningkat hampir delapan kali lipat jika dibandingkan tahun 2008. Walaupun laba bersih perusahaan meningkat setiap tahunnya, terlihat ada ketidakefektifan dalam perusahaan terkait efisiensi biaya yang dikeluarkan setiap tahunnya.

Penelitian ini menjelaskan modal kerja dan faktor lain yang terdapat pada beberapa literatur yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas di perusahaan otomotif. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus pada PT. XYZ selama 5 tahun dari 2008 sampai dengan 2012 dan telah dilakukan pada bulan November-Desember 2013. Metode penelitian menggunakan analisis modal kerja bersih, analisis siklus kas, analisis laporan keuangan, analisis horizontal dan vertikal, analisis rasio, dan analisis regresi linear berganda. Faktor-faktor yang digunakan pada analisis statistik adalah rata-rata umur persediaan (X1), rata-rata umur piutang usaha (X2), rata-rata umur hutang usaha (X3), konversi perputaran kas (X4), biaya penjualan (X5), dan dummy (penambahan *showroom*) (X6).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dilihat dari aspek likuiditas memiliki modal kerja bersih dengan ciri *high risk* dan *high return*. Pada aspek profitabilitas terlihat bahwa margin laba kotor selama 5 tahun terakhir berkisar fluktuatif pada angka 14-17 persen dan margin laba bersih berkisar pada angka 6-9 persen. Pada aspek aktivitas secara keseluruhan terlihat bahwa rata-rata umur dan perputaran

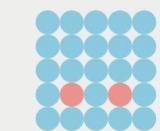
Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



MIPB-IPB  
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



piutang usaha semakin lama, demikian juga dengan rata-rata umur dan perputaran persediaan yang semakin lama. Berdasarkan aspek solvabilitas, rasio hutang terhadap aktiva dan ekuitas bernilai fluktuatif, sedangkan rasio hutang jangka panjang terhadap ekuitas bernilai semakin kecil nilainya selama 5 tahun terakhir. Variabel modal kerja yang memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas untuk PT. XYZ adalah rata-rata umur persediaan (X1) dan biaya penjualan (X5). Variabel rata-rata umur piutang usaha (X2), rata-rata umur hutang (X3), dan dummy (penambahan showroom) (X6) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Implikasi manajerial terkait umur persediaan adalah PT. XYZ harus lebih memperhatikan manajemen stok barang agar umur persediaan tidak terlalu lama dan bisa semakin cepat berputar. Dengan sistem manajemen persediaan dan kebijakan stok yang lebih baik diharapkan tidak terjadi penumpukan persediaan yang menyebabkan tingginya biaya persediaan yang harus ditanggung oleh perusahaan. Kemudian perusahaan sebaiknya menerapkan manajemen stok yang tepat yang selaras dengan penjualan akan dapat menekan biaya persediaan yang pada periode tahun 2008 sampai dengan 2012 yang semakin tinggi. PT. XYZ juga perlu mengalokasikan dana khusus untuk kebutuhan pelatihan divisi logistik terhadap manajemen persediaan.

Implikasi manajerial terkait biaya penjualan adalah dalam menetapkan target penjualan, manajemen harus lebih realistis dengan menyesuaikan dengan stabilitas ekonomi dan politik nasional. Perusahaan juga harus mempelajari bagaimana strategi biaya penjualan kompetitor yang bisa lebih efektif dalam meningkatkan penjualan. Pelatihan divisi marketing terkait efisiensi biaya penjualan juga penting dilakukan agar dapat bersaing dengan kompetitor dengan margin laba bersih yang lebih baik.

Kata Kunci : Modal kerja, profitabilitas, perusahaan otomotif, analisis regresi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.